

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2011, hlm. 6).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 107) yang dimaksud dengan metode penelitian eksperimen adalah, “sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Sedangkan menurut Arikunto (2007, hlm. 207) menjelaskan sebagai berikut:

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti ada tidaknya pengaruh penerapan badminton terhadap hasil belajar lob bertahan pada permainan bulutangkis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011, hlm. 117). Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Subang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 118) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan untuk purposive sampling yang didasarkan pada

pertimbangan-pertimbangan tertentu yang terjadi dilapangan, sehingga pengumpulan data akan lebih mudah. Sugiyono (2011, hlm. 124)

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

***PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN
PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

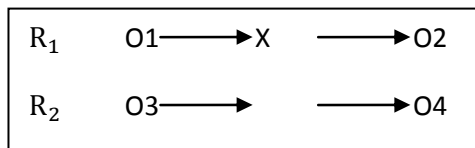
menyatakan, “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMA Negeri 2 Subang. Sampel dibagi dua kelompok setiap kelompok dibagi 15 orang siswa laki-laki dan siswa perempuan untuk kelompok pendekatan taktis dan 15 orang laki-laki dan perempuan selanjutnya untuk pendekatan teknis.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Mengenai desain penelitian, Maksom mengatakan (2012, hlm. 95), bahwa “Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.”

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest control group design menurut Sugiyono (2010, hlm. 76). Mengenai penelitian ini, Arikunto (2010, hlm. 124), menggambarkan pola sebagai berikut:



Keterangan :

R_1 : adalah kelompok eksperimen

R_2 : adalah kelompok kontrol

X : adalah treatment yang diberikan

$O1$: adalah pretest kelompok eksperimen

$O2$: adalah posttest kelompok eksperimen

$O3$: adalah pretest kelompok kontrol

$O4$: adalah posttest kelompok kontrol

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Desain maka terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control . Dalam penelitian yang menggunakan Pretest-Posttest Control Group Desain dilakukan tes awal

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian diberi perlakuan atau treatment, setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes akhir. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data yang hasilnya digunakan sebagai dasar atau landasan dalam menetapkan kesimpulan penelitian.

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai rencana kerja. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

Penulis menggunakan program pembelajaran yang terdiri dari beberapa permainan yang menunjang pada modifikasi permainan badminton mini dan lob bertahan sehingga selama proses penelitian siswa tidak bosan.

PROGRAM	PEMBELAJARAN	BADMINI/MODIFIKASI
PERMAINAN DAN LOB BERTAHAN		
Hari, Tanggal	Modifikasi permainan / Badminton	Lob Bertahan
1. Senin 23-04-2018	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> Berdoa dan mengecek kehadiran siswa Pemanasan 	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> Berdoa dan mengecek kehadiran siswa Pemanasan
	Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tes awal pukulan lob bertahan 	
2. Rabu 25-04-2018	Penutupan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi 	Penutupan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi
	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> Berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Pemanasan. Menjelaskan 	

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan permainan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Siswa melakukan permainan 5 lawan 5. Keterangan: dalam satu kelompok siswa berbaris 5 orang kebelakan berhadapan antar kelompok, kemudian orang pertama dalam kelompok melakukan pukulan melambung ke arah orang pertama kelompok lawannya, setelah melakukan pukulan siswa tersebut pindah ke bagian belakang barisan kelompoknya.
- Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar.
- Melanjutkan kembali permainan

- Pemanasan.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran keterampilan dasar lob bertahan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Siswa melakukan gerakan pukulan lob bertahan tanpa satelkok sebanyak 10 kali.
- Kemudian istirahat 15 detik.

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan.
- Menjelaskan tujuan permainan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Siswa di arahkan untuk melakukan permainan 4 orang lawan 4, lapangan dibagi menjadi dua bagian (Badminton), dalam setiap kelompok, siswa di tugaskan untuk selalu melakukan pertukaran posisi apabila sudah melakukan pukulan, apabila stekok jatuh di area lapangan sendiri maka akan menimbulkan poin untuk lawannya dan apabila dalam setiap kelompok ada yang tidak melakukan pertukaran posisi maka dianggap

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan.
- Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh.

Kegiatan inti (60 menit)

- Siswa berpasangan melakukan pukulan lob bertahan 20 kali
- Kemudian istirahat 15 detik.

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan.
- Evaluasi.

3. Kamis
26-04-
2018

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINTON TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

poin untuk lawannya.

- Guru menghentikan permainan dan menjelaskan mengenai pukulan lob bertahan dan memberikan contoh yang baik dan benar.
- Melanjutkan kembali permainan.

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan
- Menjelaskan tujuan permainan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Siswa ditugaskan untuk berpasangan kemudian melakukan permainan 2 lawan 2 dalam setengah lapangan bulutangkis.
Keterangan : peraturan permainannya adalah dalam setiap kelompok

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan.
- Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh.

Kegiatan inti (60 menit)

- Siswa melakukan pengulangan

4. Sabtu 28-04-2018

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa ditugaskan untuk satu orang dibagian depan dan satu orang dibagian belakang lapangan. permainan, peraturannya tugas siswa yang menjaga bagian belakang lapangan adalah selalu melakukan pukulan melambung ke arah bagian belakang lapangan lawan, apabila satelkok jatuh ke area bagian depan lapangan lawan maka lawan berhak melakukan serangan dan mematikan satelkok dan menimbulkan poin untuk timnya.

- Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar.
- Melanjutkan kembali permainan

pertemuan sebelumnya melakukan pukulan lob bertahan berpasangan sebanyak 25 kali kemudian istirahat 15 detik.

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINTAN TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan
- Menjelaskan tujuan permainan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan pengarahan mengenai permainan 3 lawan 3, peraturannya siswa bisa mematikan satelkok ke area kosong lapangan lawan apabila sudah melakukan 3 kali pukulan lob bertahan.
- Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar.
- Melanjutkan kembali permainan

Penutupan (10 menit)

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan.
- Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh.

Kegiatan inti (60 menit)

- Siswa ditugaskan untuk berpasangan kemudian melakukan pukulan lob bertahan 2 lawan 2 dalam setengah lapangan bulutangkis. Keterangan : adalah dalam setiap kelompok siswa ditugaskan

5. Senin
30-04-
2018

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pendinginan
- Evaluasi

untuk satu orang dibagian depan dan satu orang dibagian belakang lapangan, melakukan pukulan lob bertahan bergantian apabila siswa yang berada di bagian belakang lapangan sudah melakukan pukulan lob bertahan kemudian bergantian posisi dengan siswa yang berada di bagian depan lapangannya.

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan
- Menjelaskan tujuan permainan.

6. Rabu 2-05-2018

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan pengarahan permainan 2 lawan 2 setengah

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan
- Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan bulutangkis, peraturannya untuk dapat meraih poin dengan mematikan satelkok ke area kosong lapangan lawan apabila sudah melakukan 4 kali pukulan lob bertahan.

- Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar.
- Melanjutkan kembali permainan

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemanasan
- Menjelaskan tujuan permainan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan pengarahan mengenai permainan 1 lawan

dan memberikan contoh.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Siswa melakukan pengulangan gerakan pada pertemuan sebelumnya.

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- Pemanasan
- Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan

7. Kamis 3-05-2018

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>8. Sabtu 5-05-2018</p>	<p>1 stengah lapangan bulutangkis. Peraturannya untuk dapat memperoleh poin siswa harus melakukan 3 kali pukulan lob bertahan, kemudian siswa bebas untuk mematikan satelkok ke area kosong lapangan lawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar. • Melanjutkan kembali permainan 	<p>memberikan contoh.</p> <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan pengulangan pukulan lob bertahan sebanyak 25 kali dalam lapangan bulutangkis. <p>Penutupan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi
	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek kehadiran siswa. • Pemanasan • Menjelaskan tujuan permainan. <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan 	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek kehadiran siswa • Pemanasan • Guru menjelaskan keterampilan

	<p>pengarahan mengenai permainan 2 lawan 2 dalam lapangan bulutangkis. Peraturannya untuk dapat memperoleh poin siswa harus melakukan pukulan lob bertahan sebanyak 3 kali apabila sudah melakukan pukulan lob bertahan sebanyak 3 kali siswa berhak mematikan satelkok ke area kosong lapangan lawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar. • Melanjutkan kembali permainan 	<p>dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh.</p>
		<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan pengulangan pukulan lob bertahan sebanyak 30 kali dalam lapangan bulutangkis.
		<p>Penutupan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi
	<p>Penutupan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • 	
9. Senin 7-05-2018	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek 	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- kehadiran siswa.
 - Pemanasan
 - Menjelaskan tujuan permainan.
- Kegiatan Inti (60 menit)**
- Guru memberikan pengarahan mengenai permainan 2 lawan 2 berpasangan putra dan utrid. Peraturannya untuk dapat memperoleh poin siswa harus melakukan pukulan lob bertahan sebanyak 3 kali, apabila sudah melakukan pukulan lob bertahan sebanyak 3 kali siswa berhak mematikan satelkok ke area kosong lapangan lawan.
 - Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar.
 - Melanjutkan kembali permainan
- Penutupan (10 menit)**
- mengecek kehadiran siswa.
 - Pemanasan
 - Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh.
- Kegiatan inti (60 menit)**
- Siswa melakukan permainan bulutangkis 3 lawan 3 dengan poin 10
- Penutupan (10 menit)**
- Pendinginan
 - Evaluasi

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek kehadiran siswa. • Pemanasan • Menjelaskan tujuan permainan. 	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek kehadiran siswa. • Pemanasan • Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh.
10. Rabu 9-05-2018	Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengarahan permainan bulutangkis ganda (2 vs 2) dengan peraturan permainan bulutangkis sebenarnya tetapi hitungan poin dibatasi sampai 10. • Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar. • Melanjutkan kembali permainan 	Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan permainan 2 lawan dua setengah lapangan bulutangkis dengan poin 10.
	Penutupan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	Penutupan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi
11. Kamis 10-05-	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan 	Pendahuluan (10 menit)

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2018	<p>mengecek kehadiran siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan • Menjelaskan tujuan permainan. <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengarahan permainan bulutangkis tunggal (1 vs 1) dengan peraturan permainan bulutangkis sebenarnya tetapi hitungan poin dibatasi sampai 10. • Guru memberhentikan permainan dan menjelaskan tujuan dari pukulan lob bertahan dan memberikan contoh pukulan yang baik dan benar. • Melanjutkan kembali permainan <p>Penutupan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek kehadiran siswa • Pemanasan • Guru menjelaskan keterampilan dasar pukulan lob bertahan dan memberikan contoh. <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan permainan 1 lawan 1 stengah lapangan bulutangkis dengan poin 10. <p>Penutupan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi
12. Sabtu 12-05- 2018	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek kehadiran siswa 	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengecek

- Pemanasan

- kehadiran siswa
- Pemanasan

Kegiatan Inti (60 menit)

- Melakukan tes akhir pukulan lob bertahan

Kegiatan Inti (60 menit)

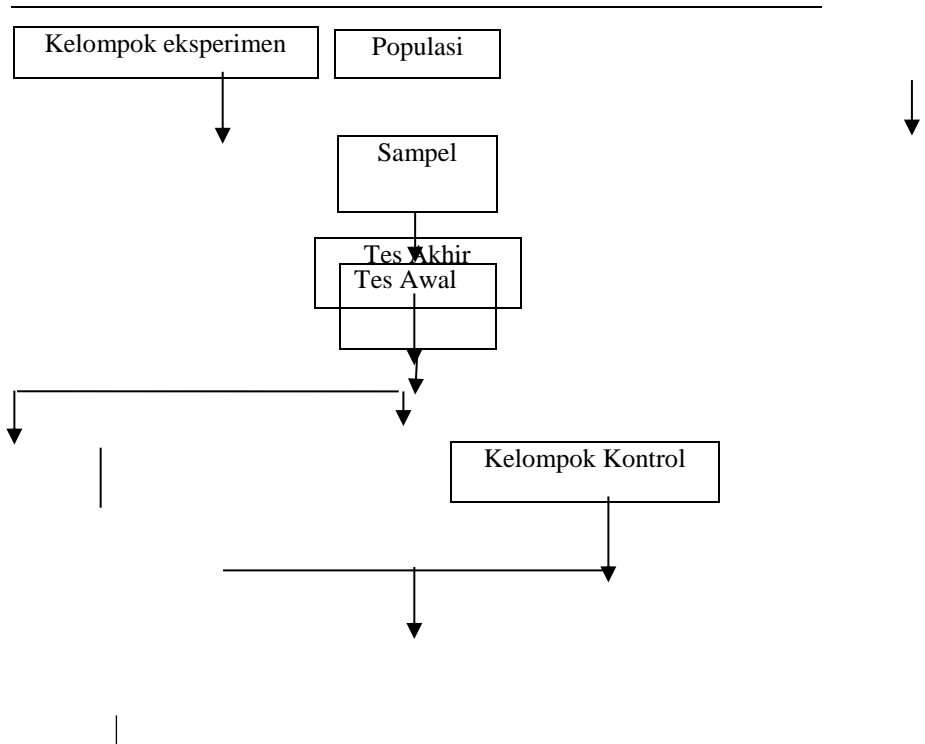
- Melakukan tes akhir pukulan lob bertahan

Penutupan (10 menit)

- Pendinginan
- Evaluasi

Penutupan (10 menit)

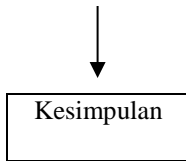
- Pendinginan
- Evaluasi



YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2010, hlm. 203)

Data tersebut diperoleh pada tes awal sebagai data awal dan pada tes akhir sebagai tes akhir. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui pengaruh hasil perlakuan dan perbedaannya yang merupakan tujuan akhir dari penelitian eksperimen. Untuk mengetahui data mengenai keterampilan dasar lob bertahan siswa dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang sudah baku. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar lob bertahan yang dikembangkan oleh Hidayat (2012) dalam Fauzi (2013, hlm. 30)

Analisis Data

a. Deskripsi Tes

Jenis tes keterampilan dasar memukul yang dilakukan dari atas kepala dengan gerakan forehand dan arah kok melambung ke bagian belakang lapangan lawan dengan tujuan untuk bertahan atau mendapatkan keseimbangan pada posisi semula.

b. Tujuan Tes

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengukur ketepatan memukul keterampilan hasil belajar siswa/atlet dalam melakukan keterampilan dasar lob bertahan kearah sasaran tertentu dengan arah kok melambung ke bagian belakang lapangan lawan.

c. Peralatan

Lapangan bulutangkis standar, raket, satelkok, meteran, dua buah tiang besi setinggi 2,72 meter, pita yang direntangkan dengan jarak 4,27 meter, dan tinggi 3 meter dari lantai, alat tulis dan formulir pengisian skor.

d. Petugas Pelaksanaan Pengetesan

Terdiri dari 5 orang, dua orang sebagai pengumpan, satu orang penghitung, pencatat dan pengambil satelkok.

e. Pelaksanaan Tes

- (1) Penyaji berdiri di tengah-tengah lapangan atau pada titik yang sudah ditentukan paling dekat dengan net 3,35 meter dari net.
- (2) Testi atau partisipan mengambil tempat dan berdiri pada zona yang telah ditentukan paling dekat dengan net 3,35 meter dari net.
- (3) Penyaji melakukan servis ke zona partisipan dan bergerak memukul satelkok sehingga melewati tali setinggi 3 meter dari permukaan lantai yang dipasang di belakang didaerah area skor.
- (4) Setiap partisipan mendapatkan dua kali kesempatan, dan setiap kali kesempatan disediakan 6 satelkok, sehingga partisipan mendapatkan 12 kesempatan untuk melakukan pukulan.
- (5) Apabila satelkok mengenai tali setinggi 3 meter dari permukaan lantai yang dipasang pada tiang net dan selanjutnya tidak sampai pada zona skor maka diadakan pukulan ulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah berupa eksperimen yang terdiri dari tes awal, pelaksanaan proses pembelajaran permainan bulutangkis dan diakhiri dengan melakukan tes akhir.

- a. Pelaksanaa tes awal dan tes akhir

YOPIE BASTIAN SUGANDA, 2018

PENGARUH PENERAPAN BADMINI TERHADAP HASIL BELAJAR LOB BERTAHAN PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMAN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan tes awal pada hari senin 23 April 2018 pukul 09.00-11.15, bertempat di Aula SMA Negeri 2 Subang. tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui keterampilan siswa dalam permainan bulutangkis yaitu keterampilan dasar lob bertahan pada kelompok sampel sebelum diberikan pembelajaran. Sebelum dilakukan tes, sampel diberikan penjelasan dan diberikan contoh terlebih dahulu mengenai keterampilan dasar lob bertahan agar siswa mengetahui cara melakukan keterampilan dasar lob bertahan.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung selama 4 minggu dengan jumlah pertemuan 12 kali pertemuan. Dalam satu minggu terdapat 3 kali pertemuan.

Setelah pembelajaran dilakukan selam 10 pertemuan, maka dilakukan tes akhir, tujuan tes akhir adalah untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda dalam melakukan keterampilan lob bertahan pada permainan bulutangkis.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat deskripsi statistik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data
- c. Melakukan uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (T-test)